

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

IV.1. Kesimpulan

Pada *project* kerja praktik yang penulis telah lakukan, penulis menemukan bahwa terdapat tiga tahapan penting dalam menjalankan peran sebagai *Content Executor*. Pertama, *pre – production planning* (pra – produksi) yang mana penulis merancang ide dan konsep desain untuk kebutuhan konten dalam Instagram @decipod.id dengan menggunakan referensi Pinterest, YouTube, dan Instagram serta mencari referensi untuk membuat drama podcast “*DECISION: Consequences*” dan “*DECISION: The Man Who Can’t Be Moved*”. Kedua, *production* (pelaksanaan produksi) yaitu saat penulis melakukan *recording* bersama *voice over talent* dari drama podcast “*DECISION: Consequences*” dan “*DECISION: The Man Who Can’t Be Moved*” serta melakukan *editing*. Terakhir, *post – production* (pasca produksi) yaitu melakukan evaluasi dan revisi terhadap *output* yang telah dihasilkan dengan *partner* kerja praktik penulis.

Dari *project* kerja praktik ini pula penulis banyak belajar mengenai bagaimana cara melakukan produksi suatu konten, mulai dari alat-alat apa yang harus dipersiapkan dan referensi seperti apa yang cocok. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penulis sudah dapat mengaitkan seluruh proses produksi konten *feeds* Instagram @decipod.id dan drama podcast “*DECISION: Consequences*” dan “*DECISION: The Man Who Can’t Be Moved*” dengan teori-teori yang penulis

gunakan sebagai landasan *project* kerja praktik ini. Penulis memahami betul bagaimana cara kerja *Content Executor* dalam bidang industry kreatif.

IV.2. Saran

Dari hasil projek kerja praktik yang telah dilakukan, dari susu penulis sebagai *Content Executor*, penulis merasa dari proses perancangan konsep dan ide hingga menghasilkan sebuah konten serta drama podcast sudah sesuai harapan dan ekspektasi. Meski begitu memang tidak ada yang sempurna, beberapa kesalahan kecil tidak luput terjadi seperti keterlambatan jam *upload* serta beberapa detail dari drama podcast itu sendiri. Besar harapan penulis kedepannya agar dapat mengunggah konten yang memiliki kualitas yang lebih baik lagi dan lebih disiplin.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Geoghegan, Michael W., Klass, Dan. (2007). *Podcast Solutions: The Complete Guide to Audio and Video Podcasting*. USA: Friends of.

Nasrullah, Rulli. (2017). *Etnografi Virtual Riset Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi di Internet*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Rios, Orlando. (2016). *Podcasting Pro Basics: A Beginner's Guide to Producing, Editing, and Publishing a Podcast*.

Jurnal

Mahanani, Prima Ayu Rizqi. (2014). Media Sosial dan Gaya Komunikasi. *Jurnal Komunikator*, 6, (1), 81-96.

Mayang, Sari. (2019). *Podcast sebagai Media Pembelajaran di Era Milenial*. *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi*, 3, (2), 126-135.

Sari, Intan Permata. (2018). Kekerasan dalam Hubungan Pacaran di Kalangan Mahasiswa: Studi Refleksi Pengalaman Perempuan. *Jurnal Dimensi*, 7, (1), 64-85.

Sumakul, Beely Jovan. (2015). Peranan Komunikasi Keluarga dalam Pembentukan Identitas Remaja di Kelurahan Malalayang I Kecamatan Malalayang Kota Manado. *E-journal "Acta Diuma"*, 4, (4), 1-9.

Sundawa, Yusti Amelia. (2018). Fenomena *Content Creator* di Era Digital. *Jurnal Universitas Islam Bandung*, 4, (2), 438-439.

Internet

Amindoni, Ayomi. (2020). KDRT: Perempuan Kian 'terperangkap' di Tengah Pembatasan Sosial COVID-19, 'Saya Tak Mau Menyerah Tanpa Perlawanan'. Diunduh dari <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-52713350>, diakses pada 29 Juni 2020.

Tempo.co. (2017). Banyak Korban KDRT Pria Tak Terungkap ke Permukaan. Diunduh dari <https://gaya.tempo.co/read/857151/banyak-korban-kdrt-pria-tak-terungkap-ke-permukaan/full&view=ok>, diakses pada 29 Juni 2020.

Sholeh, Muhammad. Bagaimana Memulai Dan Cara Membuat Podcast <https://kirim.email/bagaimana-memulai-dan-cara-membuat-podcast/>

Dokumen